

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa yang besar dan maju selalu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan maju pula. Kualitas Sumber Daya Manusia (MIM) merupakan sektor penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional dari Bangsa Indonesia. Dalam peningkatan ini pendidikan adalah investasi terpenting dalam pembangunan

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang SIMiiknas pasal 11 ayat (1) menegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa deskriminasi.

Sekolah dan kelas adalah komunitas siswa yang merupakan suatu unit kecil dari masyarakat. Mereka sedang belajar mengenal dan menjelajahi khasanah pengetahuan. Melalui sekolah siswa diharapkan menjadi terpelajar, terampil, meningkat wawasan dan kemampuannya sehingga penuh percaya diri dan akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas hidup. Pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari kegiatan belajar mengajar, yang meliputi seluruh aktivitas yang menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh kecakapan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Tercapainya tujuan pembelajaran salah satu indikatornya adalah tinggi rendahnya hasil belajar

yang diraih siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya hasil belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Pendidikan sains (IPA) mempunyai potensi untuk memainkan peran strategi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembelajaran sains bukan hanya menguasai kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip tetapi harus memahami fakta, konsep dan prinsip itu diperoleh. Pembelajaran sains sangat berkaitan dengan cara memperoleh konsep melalui berbagai penemuan dari kejadian alam. Abruscata, 2002¹ berpendapat bahwa *science is the body of knowledge people build when they use a group of processes to make discoveries about the natural world* (sains adalah induk ilmu pengetahuan yang dibangun oleh manusia saat menggunakan berbagai proses untuk menyelidiki dunia).

Pendidikan sains (IPA) juga mempunyai tujuan agar siswa mengetahui tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup disekitarnya untuk kemanfaatan

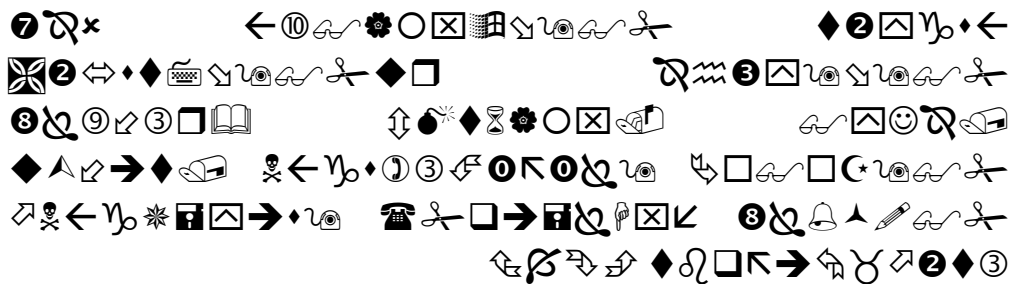
¹ Sudrajat, "Pembelajaran IPA yang Bersifat Konstruktif di SD" <http://pembelajaran.guru.wordpress.com/.../25/5/2008>

manusia sendiri, agar manusia tidak semena-mena merusak lingkungan hidupnya seperti firman Allah surat Al A'raf :56



56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik².

Kerusakan lingkungan saat ini semakin menjadi karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh manusia, sejak kecil tidak tertanam tentang pentingnya lingkungan hidup, untuk itu diperlukan penanaman konsep hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya sejak Dini. sebagaimana firman Allah surat Ar Ruum: 41



²Soenarjo, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Medinah Munawwarah:Mujamma' Al Malik Fadh LI Thiba Al Mush-Haf Asy-Syarif, 1971), Cet ke-1, Jilid 1, hal 230

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)³.

Guna memperbaiki proses pembelajaran yang berdampak positif pada meningkatnya hasil belajar siswa dalam pendidikan sains (IPA), maka perlu disediakan media pembelajaran untuk mengaktifkan siswa. Melalui media ini akan didapatkan proses kebersamaan dalam pembelajaran, membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa, melatih hidup bersama serta membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dikarenakan adanya interaksi siswa dalam belajar dan media yang digunakan sehingga menambah daya serap siswa terhadap pembelajaran.

Konsep makhluk hidup dan lingkungannya adalah salah satu materi pembelajaran yang dianggap sulit untuk dikuasai anak, termasuk juga siswa di Kelas IV MI Perdamaian Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Karena tidak semua anak di kelas mampu menguasai. Terbukti di lapangan pada siswa Kelas IV MI Perdamaian dalam satu tahun belakangan ini siswa yang memperoleh nilai 70 (KKM mata pelajaran IPA) ke atas hanya sekitar 2 orang saja yang mendapat nilai antara 70 ke atas sisanya hanya 3 orang mendapat nilai 60, dan 2 orang mendapat nilai 40.

Hasil pengamatan di kelas dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi diantaranya, dalam mengajar guru terlalu banyak melakukan metode ceramah

³ Soenarjo, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Medinah Munawwarah: Mujamma' Al Malik Fadh LI Thiba Al Mush-Haf Asy-Syarif, 1971), Cet ke-1, Jilid 1, hal 647

sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, guru tidak melibatkan siswa ketika menjelaskan materi, sehingga motivasi belajar siswa yang kurang, ditandai dengan siswa bersikap pasif dalam proses belajar mengajar, siswa terlihat tidak bersemangat dalam belajar, kurang tersedianya penggunaan metode dan media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan berinteraksi saat proses pembelajaran, siswa terlihat kurang termotivasi belajar dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

B. Perumusan Masalah dan Cara Memecahkan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan dengan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah aktivitas siswa kelas IV MI Perdamaian Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam pembelajaran pada materi makhluk hidup dan lingkungannya melalui penerapan media gambar dapat meningkat?
- b. Apakah Media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Perdamaian Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada konsep makhluk hidup dan lingkungannya?

2. Cara Memecahkan Masalah

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA konsep makhluk Hidup dan lingkungannya yang dilaksanakan di sekolah selama ini mengalami kendala. Kesulitan belajar yang dialami anak rata-rata adalah lamban dalam memahami pelajaran, dan kurang perhatian serta minat

dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga hasil belajar yang dicapai siswa sangat rendah. Keadaan seperti ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena akibatnya akan berdampak pada kelanjutan pembelajaran anak berikutnya.

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka pembelajaran dikelas dilakukan dengan cara melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar. Pada pembelajaran IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya yang dilaksanakan dalam serangkaian tindakan (Siklus-siklus). Dimana setiap siklusnya terdiri atas 4 tahapan (langkah). Siklus 1 dengan 2 kali pertemuan. Pada Setiap siklus dinilai/monitoring, atas kemajuan perbaikan dengan lembar observasi dan Tes individual. hingga selesai (dipandang telah berhasil). Agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Jika siklus I belum berhasil sesuai dengan indikator penelitian yang ditetapkan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran⁴.

⁴ Hariyanto "Inisiasi *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*". <http://www.unila.ac.id/wbblog.com>. 2007

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Peningkatan Aktivitas siswa kelas IV MI Perdamaian Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada konsep makhluk hidup dan lingkungannya melalui penerapan media gambar.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Perdamaian Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui media gambar pada konsep makhluk hidup dan lingkungannya.

2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut bagi:

- a. Siswa, diharapkan dengan adanya pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya khususnya.
- b. Guru, dengan menggunakan media ini dapat memberikan contoh model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA konsep makhluk hidup dan lingkungannya.
- c. Sekolah, sebagai sumbangan perbaikan pembelajaran bidang studi IPA. Juga pemberi motivator bagi Sekolah lain.